

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Permata Bunda

Nurul Husna

¹Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, email: cusnanh@gmail.com

Abstract – *The purpose of writing this article is to discuss strategies to improve the quality of education, which is one of the important components in the education system. The background of this research is that teachers often face challenges in dealing with children with diverse characteristics. The research methodology used is descriptive qualitative with in-depth interviews with teachers and principals. The results show that Permata Bunda Kindergarten implements several key strategies to improve the quality of education. First, improving teachers' competencies through regular training focused on creative and innovative teaching methods. Second, developing a character-based curriculum that emphasizes moral and social values, as well as skills. Third, improving learning facilities and resources, including the provision of educational teaching aids and play areas. Fourth, active participation of parents in the education process through effective cooperation and communication between schools and parents.*

Keywords: *quality improvement strategies, education, early childhood, teacher competencies.*

Abstrak – Tujuan penulisan artikel ini membahas tentang strategi peningkatan mutu pendidikan yang mana salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Latar belakang penelitian ini adalah guru sering menghadapi tantangan dalam menangani anak-anak dengan karakteristik yang beragam. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Permata Bunda menerapkan beberapa strategi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pertama, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkala yang difokuskan pada metode pengajaran kreatif dan inovatif. Kedua, pengembangan kurikulum berbasis karakter yang menekankan pada nilai-nilai moral dan sosial, serta keterampilan. Ketiga, peningkatan fasilitas dan sumber daya pembelajaran, termasuk penyediaan alat peraga edukatif dan area bermain. Keempat, partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan melalui kerja sama dan komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: strategi peningkatan mutu, pendidikan, anak usia dini, kompetensi guru.

Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia bisa membangun masa depan dan peradabannya.¹ Masa depan yang cerah dan peradaban yang kuat tidak bisa dicapai tanpa pendidikan. Pendidikan adalah usaha penting dan dasar untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.² Pendidikan adalah salah satu pilar utama untuk menghadapi masa depan karena pendidikan selalu bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar bisa berperan di masa depan dan memenuhi kebutuhan manusia.³

Sejak awal, kegiatan pendidikan sudah menjadi cara hidup masyarakat untuk mempertahankan peradaban mereka. Generasi yang lebih tua mewariskan nilai-nilai penting kepada generasi muda dalam budaya masyarakat mereka. Jika proses pewarisan ini tidak terjadi, maka nilai-nilai yang mendukung masyarakat dan kebudayaan tersebut bisa punah seiring dengan meninggalnya anggota masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting karena tidak hanya menjaga kelangsungan masyarakat tetapi juga membentuk identitas individu dalam masyarakat (Emosda, 2012). Pendidikan untuk anak sejak dini bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensinya sejak awal agar mereka bisa tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tipe kecerdasan mereka (Suyanto, 2005).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah adalah sumber daya manusia.⁴ Dalam konteks pendidikan, sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama yang menjalankan berbagai aspek organisasi, termasuk pendidikan itu sendiri, yang dikenal dengan istilah manajemen tenaga pendidik (Malayu, 2000). Strategi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melibatkan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya. Strategi ini dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dan mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran secara khusus (Mufarokah, 2009).

¹ Indri Via Yunita Sari, Estiti Rifngatul Kamila, and Nur Kholis, "The Transformation of Islamic Education Curriculum Development Models Towards the Era of Society 5.0," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 15, 2023): 28–43, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.26>.

² ST. Noer Farida Laila et al., "Curriculum Changes in Indonesia: Implementation and Its Challenges in Religious Institutions," *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (January 8, 2025): 16–31, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.266>.

³ Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah and Makherus Sholeh, "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH (STUDI DI SD LPI ZUMROTUS SALAMAH TULUNGAGUNG)," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2016): 129–50, <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V6I1.1648>.

⁴ Moch. Rizal Fuadiy, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah, "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>.

Fakta di lapangan khususnya di TK Permata Bunda Kab. Tapin menunjukkan bahwa terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran guna peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru sering menghadapi tantangan dalam menangani anak-anak dengan karakteristik yang beragam. Anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam belajar, sementara guru kesulitan menemukan solusi untuk membantu mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada satu metode yang paling efektif untuk membantu setiap anak. Setiap anak memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

Berdasarkan fakta yang terjadi serta wawancara, maka penulis tertarik untuk mengkaji strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah bagi anak usia dini. Dalam artikel ini penulis memberikan solusi berbagai strategi mutu pendidikan pada anak usia dini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menguraikan pendapat kepala sekolah dan guru mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan di TK Permata Bunda Kab. Tapin. Hasil data yang diperoleh akan diuraikan secara deskriptif sebagai salah satu faktor yang menonjol dari penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi pembelajaran berdasarkan sudut kegiatan untuk peningkatan mutu pendidikan di TK Permata Bunda Kab. Tapin dalam strategi penerapan model pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan belajar atau materi yang ingin disampaikan, terutama metode yang digunakan itu melalui 3 kegiatan yang disediakan setiap harinya. Kemudian juga ada menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, berdiskusi melalui cerita dengan mendongeng. Dan juga melalui metode bermain.

Untuk menilai keefektifitasan metode tersebut dalam membantu perkembangan anak didik, pendidik melakukan pengamatan setiap harinya melalui pendampingan. Pendidik dapat mengamati keefektifan satu metode pada masing-masing anak, terlebih pada tiga kegiatan yang disediakan untuk anak. Setiap anak bebas memilih kegiatan yang anak inginkan, sukai, dan mereka mainkan. Dari hal tersebut dapat menjadi penilaian keefektifitasan metode pembelajaran untuk anak.

Strategi peningkatan mutu pendidikan juga perlu melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. TK Permata Bunda membuat pertemuan atau rapat antara kepala sekolah, pendidik dan orang tua. Pertemuan dilakukan sebelum anak-anak memulai sekolah atau ajaran baru. Dalam pertemuan rapat tersebut ada beberapa hal yang disampaikan dari pihak sekolah kepada orang tua, seperti bagaimana pembelajaran di sekolah dan metode yang digunakan kepada anak. Selain itu, pihak sekolah menyampaikan terkait pembelajaran-pembelajaran dalam mengasuh anak. Hal ini memberikan pengetahuan dan keterampilan terbaru kepada orang tua tentang pengasuhan anak dapat membantu mereka menjadi lebih efektif dalam mendidik dan merawat anak-anak mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat mempraktikkan pengasuhan yang lebih baik dan lebih mendukung perkembangan anak. Adapun hal yang sama pentingnya adalah menjalin kerja sama dengan orang tua untuk pembelajaran anak didik. Kegiatan yang biasa dilakukan pihak sekolah setiap bulannya untuk menjalin kerja sama yang baik itu dengan makan bersama, dalam kegiatan ini sekolah melibatkan para orangtua anak. Selain itu, melakukan kunjungan di wilayah setempat bersama orangtua dengan menyesuaikan tema pembelajaran anak didik. Seperti halnya kunjungan ke tempat ibadah atau kunjungan ke tempat kerajinan-kerajinan lokal yang ada di wilayah tersebut.

B. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional berdasarkan sudut kegiatan untuk meningkatkan kompetensi mengajar di TK Permata Bunda Kab. Tapin ada beberapa kegiatan seperti program atau pelatihan senam untuk guru yang akan diterapkan kepada anak didik nantinya. Pelatihan tersebut menggunakan lagu-lagu daerah, selain itu juga ada pelatihan tarian bagi guru untuk pembelajaran anak didik di sekolah. Kemudian ada juga seminar berbasis online maupun tatap muka yang mana seminar tersebut mengenai bagaimana menciptakan suasana kelas yang nyaman dan pembelajaran yang efektif untuk anak didik. Khususnya lebih banyak pelatihan mengenai kurikulum merdeka saat ini, yang mana sebelumnya menggunakan kurikulum 13. Adapun kegiatan pengembangan profesional lain, setiap bulannya mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat kecamatan. Dalam kegiatan tersebut para guru banyak melakukan berbagai kegiatan penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti merencanakan strategi belajar mengajar, membuat alat pelajaran, membuat lembar kerja, lembar tugas, dan mendiskusikan masalah-masalah yang dijumpai di kelas masing-masing.

Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru. Memberikan dukungan penuh pelatihan bagi para guru, memahami bahwa pengembangan

profesional adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran berkelanjutan, tetapi juga mendorong guru-guru untuk menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.

C. Tantangan

Pendidikan usia dini termasuk TK di dalamnya menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku orang terbentuk pada rentang usia ini (golden age), dan sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam hal ini, menjadi sebuah tantangan bagi seorang pendidik dalam memberikan pembelajaran terhadap anak didik. Tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ada beberapa hal seperti sekolah yang berada di perkampungan dan kebanyakan orang tua berpikir bahwa anak-anak mereka setelah lulus sekolah TK dapat berhitung dan membaca dengan lancar. Hal ini menjadi tantangan untuk pendidik meluruskan atau membangun kembali pemikiran yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini seharusnya. Selain itu, karakter dari masing-masing anak di perkampungan, tentu berbeda dengan anak-anak di perkotaan. Anak-anak di perkampungan cenderung lebih keras, baik dari sikap maupun ucapannya. Terkadang ucapan yg dikeluarkan tidak sesuai dengan umur mereka. Hal ini juga menjadi tantangan sebagai seorang pendidik.

Maka dari itu, besar harapan dari pihak sekolah untuk bisa lebih bekerjasama lagi dengan para orang tua bahkan warga setempat untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik lagi untuk anak usia dini, menciptakan lingkungan yng baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Dukungan dari pemerintah atau dinas berpotensi dalam meningkatkan mutu sekolah, dengan menaikkan dana untuk bisa menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Seperti fasilitas pembelajaran anak, area bermain anak, dan sarana prasarana lainnya.

Kesimpulan

Strategi peningkatan mutu pendidikan di TK Permata Bunda mencakup beberapa aspek utama: pengembangan kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak, pelatihan berkala untuk guru agar mereka terus mengembangkan kompetensi mengajar, serta partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak juga ditekankan, dengan kerja sama dan komunikasi yang baik. Selain itu, peningkatan fasilitas dan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Semua langkah ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi anak-anak di TK Permata Bunda.

Daftar Pustaka

- Fuadiy, Moch. Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195>.
- Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah, Pendidikan, and Makherus Sholeh. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH (STUDI DI SD LPI ZUMROTUS SALAMAH TULUNGAGUNG)." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2016): 129–50. <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V6I1.1648>.
- Laila, ST. Noer Farida, Anissatul Mufarokah, Heru Saiful Anwar, and Alwi Mudhofar. "Curriculum Changes in Indonesia: Implementation and Its Challenges in Religious Institutions." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (January 8, 2025): 16–31. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.266>.
- Sari, Indri Via Yunita, Estiti Rifngatul Kamila, and Nur Kholis. "The Transformation of Islamic Education Curriculum Development Models Towards the Era of Society 5.0." *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 15, 2023): 28–43. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.26>.
- Emosda, 2012. Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa Vol. X, No. 1, Januari-Juni 2012. Skripsi Universitas Jambi
- Mufarokah Anissatul, 2009. Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Teras
- Hasibuan Malayu. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.